

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari informasi dan tentang bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2020 di Kota Jambi sehingga diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2020 di Kota Jambi, KPU telah membuat program dalam mensosialisasikan pemilu kepada pemilih pemula. KPU membentuk relawan demokrasi berbasis pemilih pemula yang tugas dari relawan tersebut memberikan sosialisasi dengan berbagai cara kepada pemilih pemula agar pemilih pemula memiliki wawasan politik. KPU juga membuat program go to school dan go to campus untuk memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula, KPU turun kebeberapa kampus maupun sekolah yang ada di Kota Jambi seperti ; Kampus Muhamadiyah, Kampus STAI Ahsanta, Universitas Batanghari, UIN Telanaipura, SMA Negeri 4, SMA Negeri 9 dan SMA Negeri 5 dengan meminta sekolah mengumpulkan beberapa utusan untuk dilaksanakan sosialisasi politik. Faktor yang berpengaruh sehingga pemilih pemula menggunakan hak suara dalam pemilihan

Gubernur Tahun 2020 di Kota Jambi terlihat dari hasil penelitian diatas pertama, cara paslon berpidato, kedua Visi dan Misi dari pasangan paslon, ketiga program kerja yang disampaikan paslon.

2. Dengan terjadinya bencana non alam covid 19 yang melanda Indonesia mengakibatkan KPU mengalami kendala untuk melaksanakan program yang telah dirancang sebelumnya sehingga KPU melakukan beberapa revisi program maupun anggaran menyesuaikan dengan peraturan yang telah diterbitkan karena dampak covid-19, dan membuat ruang gerak KPU dalam melaksanakan sosialisasi menjadi terbatas karena adanya peraturan yang melarang kegiatan yang memicu pengumpulan masa di Kota Jambi. oleh karena hal tersebut KPU membuat program sosialisasi di sekolah maupun kampus dengan perwakilan dari beberapa siswa/i maupun mahasiswa/i dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. KPU juga mengalami kendala dalam pencatatan data pemilih tetap, karena KPU masih mendapatkan data pemilih pemula yang seharusnya telah memasuki usia untuk menjadi pemilih tetap pemilih pemula masih belum memiliki KTP.

4.2. Saran

1. Dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih diharapkan untuk kedepan dapat melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih melalui zoom.
2. KPU Kota Jambi diharapkan lebih aktif dalam melakukan sosialisasi melalui media sosial, karena pemilih pemula sebagai generasi milenial cenderung lebih aktif menggunakan sosial media seperti Instagram, Twitter maupun youtube.
3. Pemilih pemula hendaknya lebih membuka dirinya untuk dapat menunjukan kemampuannya dalam dunia politik dan demokrasi.